



**PRAKTIK INKLUSIF DAN REPRESENTASI
PEKERJA DISABILITAS PADA BUDAYA KERJA DI
KOPI KAMU, JAKARTA SELATAN MELALUI
PENDEKATAN *EMBODIED SPACE***

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi
Persyaratan Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh :

Assyira Putri Dwianda Hakim

NIM. 13040222140093

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Assyira Putri Dwianda Hakim

NIM : 13040222140093

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Praktik Inklusif dan Representasi Pekerja Disabilitas pada Budaya Kerja di Kopi Kamu, Jakarta Selatan melalui Pendekatan *Embodied Space*” adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah dari orang lain dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah.

Semarang, 5 Juli 2026

Yang menyatakan,



Assyira Putri Dwianda Hakim

NIM. 13040222140093

HALAMAN MOTTO

MOTTO

“You're always one decision away from a completely different life and when you choose to do the things that scare you, that's where the greatest growth happens.”

~ Maudy Ayunda ~

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Kepada mereka yang hadir memberikan dukungan, menaruh kepercayaan, serta senantiasa menguatkan tanpa henti. Terima kasih atas setiap doa, bantuan, dan kebersamaan yang membuat proses ini terasa lebih ringan dan bermakna. Untuk diriku sendiri, terima kasih atas ketekunan bertahan menghadapi kelelahan, keraguan, dan berbagai ketidakpastian. Terima kasih telah berupaya menjalani setiap proses sebaik mungkin. Skripsi ini menjadi penutup dari satu tahap perjuangan, sekaligus pembuka bagi langkah dan tanggung jawab baru ke depan.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang
Panitian Ujian Skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Juli 2026

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing 1


Zulfa Safitri K., S.Sos., M.Si

NIP. 199602242024062002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Praktik Inklusif dan Representasi Pekerja Disabilitas pada Budaya Kerja di Kopi Kamu, Jakarta Selatan melalui Pendekatan *Embodied Space*” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Rabu, 19 Agustus 2026

Pukul : 10.00

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Ardana Kusumawanto, S.Ant, M.A.

NIP. 199009292024061002

Anggota I,

Rahayuwati, S.Sos., M.Si.

NIP. 199512182024062002

Anggota II,

Zulfa Safitri Kusumaningrum, S.Sos, M.Si.

NIP. 199602242024062002

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan Rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Embodied Space: Representasi (Barista) Disabilitas dan Praktik Inklusif dalam Budaya Kerja di Kopi Kamu, Jakarta Selatan*”. Skripsi ini tidak hanya berupa rangkaian tulisan, namun merupakan hasil dari proses Panjang yang diwarnai dengan pembelajaran, pemikiran, dan dukungan dari banyak pihak. Tanpa bantuan dan semangat dari orang-orang terkasih, tentu penulis tidak mampu melewati setiap tantangan dalam penyusunannya. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mempersembahkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Zulfa Safitri Kusumaningrum, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh sabar dan tulus memberikan bimbingan dan juga saran serta masukan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Af'idatul Lathifah, S.Ant., M.A selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan Pelajaran, serta selalu berlapang dada untuk membantu konsultasi terkait perkuliahan.
5. Bapak, Ibu dosen serta tenaga pendidik Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kak Gabriel, Kak Gio, Kak Calvin, Kak Putri, Bagas, Vanesa, Alim, Arik, Usman, Nabilah, dan Iklas. Terima kasih sudah mau menjadi Informan dan memberikan dukungan, waktu, dan inspirasi yang telah diberikan kepada penulis. Semoga segala kebaikan yang telah kalian bagikan berbuah

berkah, dan Kopi Kami terus berkembang serta memberikan banyak inspirasi bagi banyak orang.

7. Kepada kedua orang tua penulis, ayah Muhamad Nur Hakim, Bunda Karnanda Arifa Dwiba, dan Ibu Lusi Indahsari. Sosok yang selalu memberi semangat dan juga dukungan dari jarak jauh yang selalu mengajarkan untuk selalu berusaha dan percaya dengan hasil yang telah selama ini penulis usahakan. Terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan tanpa batas sehingga penulis berada di titik ini dan atas jerih payah kalian untuk menghidupi penulis selama 22 tahun agar penulis mendapatkan kehidupan yang layak. Semoga kelak putri kalian ini dapat membalas segala kebaikan yang telah kalian usahakan dan mewujudkan mimpi-mimpi kalian.
8. Nenek tersayang penulis Usye, selalu memberikan perhatian dan semangat, doa dan kasih sayang. Terima kasih selalu memberikan support dan selalu menanyakan kabar penulis. Semoga selalu diberi Kesehatan dan kebahagiaan.
9. Kakak dan adik tersayang penulis, Assyifa, Falia, dan Fadil. Terima Kaih telah menjadi teman, dan juga penyemangat dalam setiap perjalanan hidup. Di balik segala kekeraskepala dan tingkah laku yang menguji kesabaran, mereka adalah sosok yang mengajari penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyayangi. Semoga berkah dan sukacita selalu menyertai kalian.
10. Rafi Akbar, sosok yang selalu menemani dan membersamai penulis di setiap perjalanan dalam segala kondisi. Terima kasih telah menjadi ‘rumah’ dan berkontribusi banyak hal dalam skripsi ini. Menjadi pendengar yang baik, menghibur dan juga penasehat yang baik. Semoga segala kebaikan dan ketulusan akan selalu berbuah baik.
11. Divara, Hansal, dan Dessya, sosok sahabat selama di perkuliahan yang selalu memberikan canda tawa penulis, tempat berkeluh kesah, dan memberikan warna di kehidupan penulis. Terima kasih atas semua yang kita lalui Bersama, semoga kalian Bahagia selalu.
12. Alia dan Ales, sahabat penulis sedari SMA sampai saat ini, yang setia menemani penulis pada saat melakukan penelitian skripsi. Terima kasih

selalu menjadi support dan juga canda tawa selama ini. Semoga kalian sukses dan Bahagia selalu.

13. Azzahra dan Rani, sahabat penulis sedari SMP. Terima kasih sudah datang ke kehidupan penulis dan menjadi teman yang selalu setia disaat penulis berada di posisi terpuruk. Terima kasih sudah menemani penulis sampai di titik ini. Semoga kalian Bahagia selalu.
14. Nadira, Glorio, dan Dandy, sahabat penulis sehari kecil walaupun kita terpisah karna jarak tetapi persahabatan tidak pernah terputus hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi teman yang setia sampai penulis telah menyelesaikan skripsi dan memberi warna masa kecil penulis.
15. Aji, Brian, Maul, dan Ardian, teman sedari awal perkuliahan yang telah memberikan warna di setiap langkah sampai akhirnya berada di titik ini. Semoga kalian sukses selalu.
16. Serendipity KAWAN, Arjun, Nora, Ike, Alia, Kak Ludi, Kak Sirot, Kak Lia, Kak Aul, Kak Marsya dan Adik-adik: Balqis, Diana, Albert, Anin, dan Rakai. Terima kasih karena telah memberikan pengalaman dan juga canda tawa selama di himpunan. Semoga kalian sukses selalu.
17. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Assyira Putri Dwianda Hakim, atas segala perjuangan yang mungkin tidak selalu terlihat oleh orang lain. Terima kasih telah bertahan, terus melangkah, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses yang penuh tantangan. Terima kasih tetap memelihara mimpi-mimpi besar tentang masa depan, meskipun jalan menuju Impian tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Terima kasih karna telah melakukan yang terbaik.

Semarang, 5 Juli 2026



Assyira Putri Dwianda Hakim

ABSTRAK

Penelitian ini melihat bagaimana tubuh barista *down syndrome* mengalami dan menjalani ruang kerja inklusif di Kopi Kamu Jakarta Selatan. Selama ini disabilitas kerap dipahami dari sisi medis sebagai kekurangan, sehingga akses kerja bagi penyandanganya masih sulit. Padahal, hambatan sebenarnya lebih banyak muncul dari lingkungan sosial yang belum terbuka. Penelitian ini ingin melihat bagaimana representasi sosial barista *down syndrome* terbentuk, bagaimana budaya kerja di Kopi Kamu memaknai kemampuan dan produktivitas, serta bagaimana tubuh mereka merasakan ruang kerja yang inklusif. Dengan pendekatan kualitatif dan konsep *embodied space* dari Setha M. Low (2017). Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan barista *down syndrome*, barista *non-down syndrome*, dan pelanggan. Penelitian ini menunjukkan bahwa representasi barista *down syndrome* terbentuk lewat keterlibatan aktif mereka dalam pekerjaan sehari-hari, bukan melalui label. Kemampuan dan produktivitas juga tidak diukur dengan standar yang kaku, tetapi melalui proses belajar dan pendampingan. Ruang inklusif di Kopi Kamu terbentuk dari tiga lapisan yaitu, pengaturan ruang fisik, interaksi sosial yang memberi makna, dan pengalaman tubuh yang nyata. Melalui konsep *embodied space*, ruang fisik (*space*) berubah menjadi tempat bermakna (*place*) lewat penyesuaian sistem kerja dan penerimaan sosial. Inklusivitas terbentuk bukan hanya dari label melainkan adanya proses sosial secara terus-menerus ikut membantu kemampuan manusia.

Kata Kunci: *Embodied Space*, *Down Syndrome*, Ruang Kerja Inklusif, Kopi Kamu, Disabilitas

ABSTRACT

This study examines how the bodies of baristas with Down syndrome experience and navigate an inclusive workspace at Kopi Kamu, South Jakarta. Disability has long been understood through a medical lens as an individual deficit, creating significant barriers to employment access. However, the primary obstacles often stem from social environments that remain unsupportive. This research aims to analyze how the social representation of baristas with Down syndrome is constructed, how the work culture at Kopi Kamu defines ability and productivity, and how their bodies sense and experience an inclusive workspace. Employing a qualitative approach and Setha M. Low's (2017) concept of embodied space, data were gathered through observations and in-depth interviews with baristas with Down syndrome, non-Down syndrome baristas, management, and customers. The findings indicate that the representation of baristas with Down syndrome is formed through their active involvement in daily work tasks rather than through labeling. Ability and productivity are not measured by rigid standards, but rather develop through continuous learning and mentorship. The inclusive space at Kopi Kamu is structured across three layers: physical spatial arrangements, meaningful social interactions, and lived bodily experiences. Through the lens of embodied space, the physical space (space) is transformed into a meaningful place (place) via workplace system adaptations and social acceptance. Ultimately, this study demonstrates that obstacles in the workplace stem from unsupportive environments rather than individual physical conditions. Inclusivity is proven to be more than a mere label; it is a continuous social process that actively embraces the diversity of human capabilities.

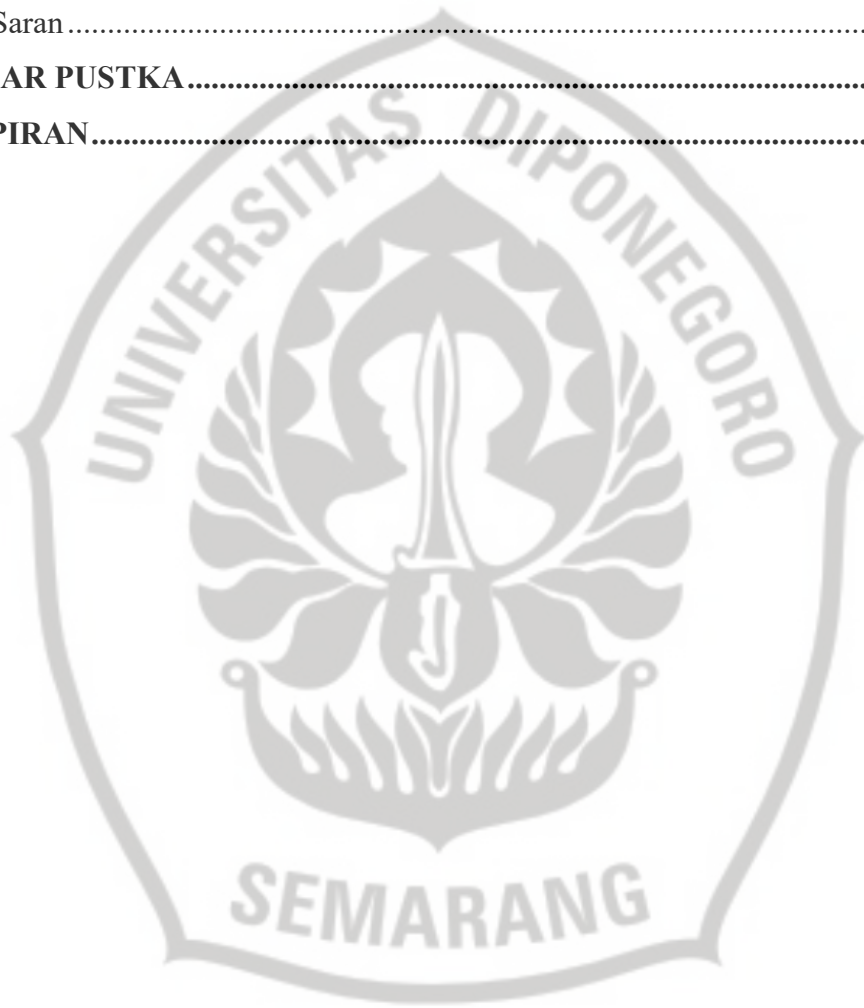
Keywords: *Embodied Space, Down Syndrome, Inclusive Workspace, Kopi Kamu, Disability*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	10
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	10
1.5.2 Landasan Teori	13
1.5.2.1. Teori <i>Embodied Space</i> oleh Setha Low	14
1.5.2.2 Kerangka Pemikiran	17
1.6 Metode Penelitian.....	19
1.6.1 Jenis Penelitian	19
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1.6.3 Penentuan Informan.....	21
1.6.4 Pengumpulan Data.....	22
1.6.5 Analisis Data.....	23

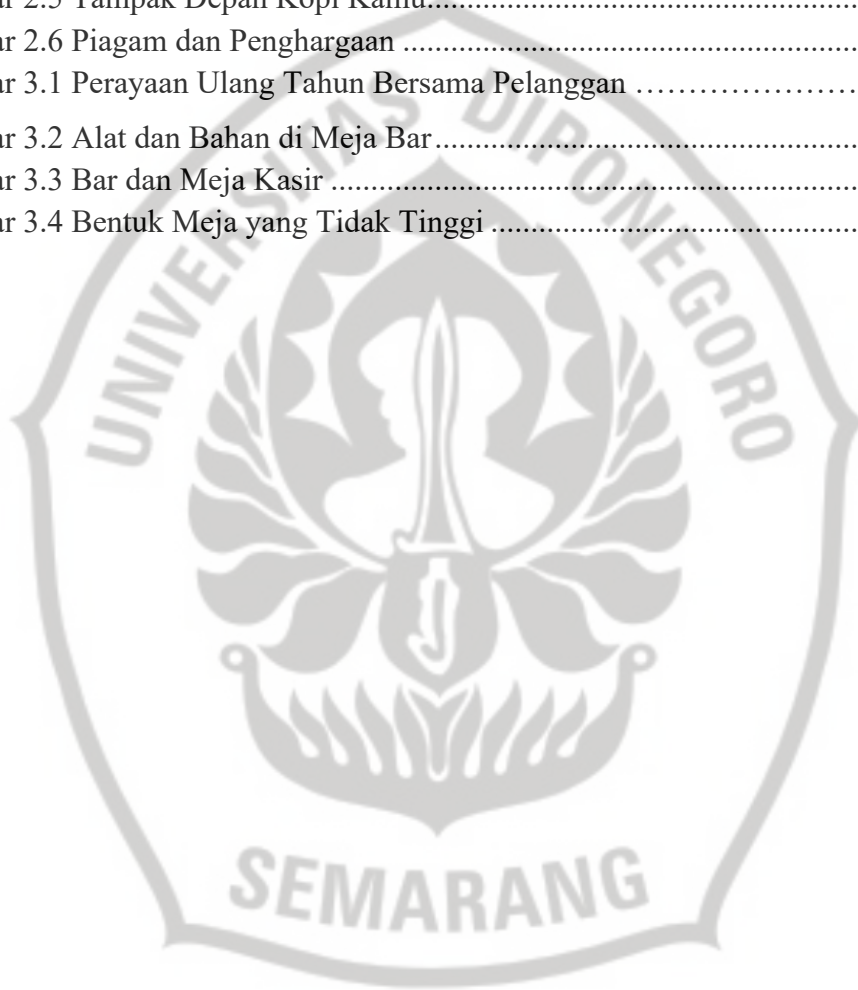
1.7 Sistematika Penulisan.....	24
BAB II	26
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	26
2.1 Profil Kopi Kamu	26
2.1.1 Sejarah Berdirinya Kopi Kamu Jakarta Selatan	31
2.2 Yayasan POTADS.....	33
2.3 Profil Informan Pekerja Kopi Kamu	34
BAB III.....	39
RUANG YANG DIHIDUPI SERTA PRAKTIK BUDAYA KERJA INKLUSIF BAGI PENYANDANG DISABILITAS (<i>DOWN SYNDROME</i>) DI KOPI KAMU	39
3.1 Representasi dan Makna Sosial Barista Disabilitas (<i>Down Syndrome</i>) dalam Praktik Kerja.....	39
3.1.1 Bahasa dan Penyebutan dalam Interaksi Kerja.....	40
3.1.2 Representasi dalam Interaksi Sosial Sehari-hari.....	42
3.1.3 Posisi dan kehadiran Barista dalam Ruang Kerja.....	46
3.2 Negosiasi Budaya Kerja Terhadap Kemampuan dan Produktivitas	48
3.2.1 Adaptasi Sistem Kerja dan Pembagian Kerja.....	51
3.3 Pengalaman Tubuh (<i>Embodied Space</i>) dalam Menghidupi Ruang Inklusif	53
3.3.1 Tubuh dan Interaksi dengan Alat kerja.....	54
3.3.2 Adaptasi Tubuh terhadap Ritme Kerja dan Rasa Aman	60
3.3.3 Pengalaman Sensorik dalam Lingkungan Kerja.....	64
BAB IV	67
ANALISIS RUANG KERJA INKLUSIF BARISTA <i>DOWN SYNDROME</i> DI KOPI KAMU DALAM PERSPEKTIF <i>EMBODIED SPACE</i>	67
4.1 Ruang Kerja Kopi Kamu	67
4.1.1 Transformasi Sosial Ruang Kerja di Kopi Kamu	68
4.1.2 Produksi Sosial Ruang terhadap pekerja <i>Down Syndrome</i>	69
4.2 Tubuh Sebagai Medium Pengalaman Inklusif	71
4.2.1 Transformasi <i>Space</i> menjadi <i>Place</i> dalam Interaksi Sosial di Kopi Kamu.....	72
4.3 <i>Embodied Space</i> dalam Praktik Kerja: Tubuh sebagai Pengalaman Ruang	75

4.3.1 Tubuh Sebagai Medium Pengalaman Ruang Inklusif	75
4.3.2 Negosiasi Batas Tubuh	77
4.4 Dimensi Sensorik dan Emosional Tubuh dalam Ruang	79
4.5 Ruang Inklusif sebagai Pencapaian	81
BAB V.....	83
KESIMPULAN.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTKA.....	86
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 2.1 Bar dan Meja Kasir.....	27
Gambar 2.2 Buku Menu Makanan dan Minuman.....	28
Gambar 2.3 Penanda Visual Meja Pesanan.....	29
Gambar 2.4 Letak meja pengunjung	30
Gambar 2.5 Tampak Depan Kopi Kamu.....	31
Gambar 2.6 Piagam dan Penghargaan	32
Gambar 3.1 Perayaan Ulang Tahun Bersama Pelanggan	46
Gambar 3.2 Alat dan Bahan di Meja Bar	57
Gambar 3.3 Bar dan Meja Kasir	58
Gambar 3.4 Bentuk Meja yang Tidak Tinggi	59



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Profil Informan Pekerja Kopi Kamu	34
--	----

